

## **KTT Asia Timur Tegaskan Komitmen terhadap “ASEAN Centrality” untuk Jaga Perdamaian, Stabilitas, dan Kemakmuran Kawasan**



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**SIARAN PERS**

HM.4.6/371/SET.M.EKON.3/10/2024

### **KTT Asia Timur Tegaskan Komitmen terhadap “ASEAN Centrality” untuk Jaga Perdamaian, Stabilitas, dan Kemakmuran Kawasan**

**Vientiane, 12 Oktober 2024**

Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin mengawali hari ketiga penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-44 dan 45 ASEAN dengan menghadiri KTT ke-19 Asia Timur yang diadakan pada Jumat (11/10) di National Convention Center, Vientiane, Laos. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto turut mendampingi Wapres Ma'ruf Amin yang memimpin Delegasi RI.

KTT Asia Timur menyatukan RRT, India, Jepang, Selandia Baru, Korea Selatan, Rusia, Amerika Serikat, dan ASEAN dalam satu forum dialog. Sebagai *premier leaders' dialogue platform* di kawasan, KTT Asia Timur adalah wujud kontribusi aktif ASEAN dalam mengelola dinamika kawasan dengan berlandaskan pada nilai-nilai Piagam ASEAN seperti saling menghargai, non-intervensi, resolusi damai, dan kerja sama.

Pertemuan KTT Asia Timur tahun ini dihadiri oleh kepala pemerintahan negara-negara anggota atau yang mewakili, serta Presiden *European Council* dan Sekretaris Jenderal *Shanghai Cooperation Organization* sebagai *Guest of the Chair*. Pada kesempatan ini, para pemimpin membahas rewiu perkembangan kerja sama di bawah platform KTT Asia Timur dan perkembangan hubungan eksternal kawasan. Beberapa isu utama yang dibahas adalah perkembangan kondisi geopolitik Indo-Pasifik, termasuk di antaranya isu Laut Tiongkok Selatan, Myanmar, Semenanjung Korea, serta konflik di Ukraina dan Timur Tengah.

Para Kepala Pemerintahan dan perwakilan yang hadir dalam KTT Asia Timur memiliki persamaan pandangan atas pentingnya menjaga perdamaian dan stabilitas kawasan, yang memungkinkan Asia-Pasifik tumbuh kuat di tengah gejolak global. Para pemimpin saling bertukar pandangan atas kerja sama multilateral yang berbasis pada norma dan hukum internasional untuk mengelola konflik di kawasan. Implementasi norma saling menghormati perlu dipromosikan dalam pergaulan antarnegara, termasuk penghormatan terhadap kedaulatan dan integritas wilayah. Para mitra dialog ASEAN sepakat untuk mendukung *ASEAN centrality* dan *ASEAN-led mechanism*, termasuk melalui sinergi dengan strategi Indo-Pasifik masing-masing.

Di hadapan para pemimpin KTT Asia Timur, Wapres RI Ma'ruf Amin menyampaikan pentingnya kawasan untuk memperhatikan kondisi global saat ini yang semakin genting. "Dunia sedang tidak baik-baik saja. Konflik dan perang bermunculan, defisit kepercayaan meningkat, kerja sama konstruktif sulit terwujud. Jika kita tidak mengatasi ini secara segera, masa depan dunia, termasuk pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDG) hanya akan menjadi Impian," ungkap Wapres Ma'ruf Amin membuka pidatonya.

Wapres Ma'ruf Amin menekankan pentingnya semua negara untuk berupaya maksimal dalam menjaga perdamaian, kestabilan, dan kesejahteraan kawasan. "Tahun lalu, kita telah sepakati pentingnya KTT Asia Timur dalam menjaga dan memajukan kawasan sebagai pertumbuhan dunia. Kesepakatan saja tidak cukup. Implementasi komitmen adalah kunci," jelas Wapres Ma'ruf Amin.

Untuk itu, Wapres Ma'ruf Amin menyoroti beberapa isu utama yang memerlukan langkah konkrit dari KTT Asia Timur, yang pertama yakni situasi di Palestina. Wapres Ma'ruf Amin menyampaikan keprihatinan atas ketidakadilan dan krisis kemanusiaan yang dialami bangsa Palestina dan konflik yang meluas di sekitar Gaza dan Tepi Barat. "Sebagai para pemimpin, kita harus bersikap dan berpihak pada hukum internasional dan kemanusiaan. Jangan terbang pilih dalam menjalankan hukum internasional," tegas Wapres Ma'ruf Amin. Pada kesempatan ini, Wapres Ma'ruf Amin juga mendorong implementasi Resolusi ES 10/24 dan "Solusi Dua Negara" sebagai rujukan utama penyelesaian masalah Palestina.

Kedua, KTT Asia Timur perlu menjadi medium untuk meningkatkan rasa saling percaya. "Kita tunjukkan bahwa budaya dialog penting untuk mengurangi kesalahpahaman, membantu meredakan ketegangan, dan sebagai satu-satunya cara untuk menanggulangi tantangan multidimensi," ungkap Wapres Ma'ruf Amin. Untuk itu, Wapres Ma'ruf Amin mendorong agar *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* (AOIP) sebagai pedoman kolaborasi konkret untuk menanggulangi tantangan kawasan.

Wapres Ma'ruf Amin juga mengangkat potensi pasar halal global agar dapat dioptimalkan dalam kerangka kerja sama ini. "Peningkatan permintaan produk makanan, minuman, kosmetik, dan farmasi halal membuka peluang signifikan untuk kerja sama ekonomi regional serta akses yang lebih luas ke pasar global," ujar Wapres Ma'ruf Amin.

Dalam kesempatan ini, Menko Airlangga juga menguatkan pernyataan Wapres Ma'ruf Amin bahwa KTT Asia Timur harus menjadi jembatan kerja sama ekonomi yang inklusif. Perekonomian global saat ini menghadapi perang dagang dan proteksionisme, disrupsi rantai pasok, hingga inflasi dan volatilitas pasar energi. "Kerja sama konkret harus diciptakan untuk mewujudkan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP) menjadi bukti nyata kontribusi kawasan dalam mencapai konektivitas dan ketahanan," pungkaskan Menko Airlangga.

Turut mendampingi Wapres Ma'ruf Amin dalam kesempatan tersebut diantaranya yakni Menteri

Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Hadi Tjahjanto, dan Menteri Luar Negeri Retno Marsudi. (SPI/th/dep7/dft/fsr)

\*\*\*

**Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
Susiwijono Moegiarso**

Website: [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: [humas@ekon.go.id](mailto:humas@ekon.go.id)

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia